

## IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMKN 1 KOTA JAMBI

Ardi Pranata<sup>1</sup>, Yundi Fitrah<sup>2</sup>, Andiopenta Purba<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jambi, [ardipranata2906@gmail.com](mailto:ardipranata2906@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Jambi, [Lizayundi@gmail.com](mailto:Lizayundi@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Jambi, [penta.andi@gmail.com](mailto:penta.andi@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi dan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta kendala yang dihadapi pada penerapan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi adalah positif atau baik. Perangkat dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi sudah lengkap, seperti modul ajar, buku teks pelajaran, dan video pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan tahapan dalam penyusunan modul. Penerapan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi sudah ada yang berjalan dengan optimal dan adapula yang masih harus ditingkat. Adapun aspek yang sudah terlaksana dengan baik adalah aspek komunikasi, disposisi dan struktur organisasi, sedangkan aspek yang harus ditingkatkan adalah aspek sumber daya, terutama sumber daya anggaran dan fasilitas.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Bahasa Indonesia

**How to Cite:** Pranata, A. ., Fitrah, Y. ., & Purba, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMKN 1 KOTA JAMBI. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 780–785. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.823>

**DOI:** <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.823>

### PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragam, dimana konten akan dibuat lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami

konsep dan menguatkan kompetensi (Safitri et al, 2022:7076). Guru memiliki keleluasaan untuk memilih perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. kurikulum merdeka belajar memiliki tiga pilar utama, diantaranya adalah

merdeka belajar, merdeka berpikir dan merdeka bertindak (Fauzan, 2017: 56). Menurut Ikhtiar et al (2022) kurikulum merdeka belajar ini hadir sebagai bentuk kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) untuk melaksanakan program merdeka belajar dengan tujuan agar pembelajaran di sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Daga (2021) dampak positif dari adanya pelaksanaan merdeka belajar ini adalah pembelajaran ditujukan kepada guru, peserta didik bahkan orang tua.

Menurut Khoirurrijal et al (2022: 20) bahwa tujuan utama dari adanya kurikulum merdeka adalah untuk mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini juga berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya melalui proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif, sehingga diharapkan peserta didik menjadi lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan. Menurut Juanda (2016: 7) penerapan kurikulum merdeka belajar justru dihadapkan pada berbagai permasalahan, seperti permasalahan mengenai pendidik dan peserta didik tidak memiliki pengalaman dengan merdeka belajar, keterbatasan referensi, akses fasilitas yang masih terbatas, serta manajemen waktu yang harus diperbaiki. Hal ini sesuai hasil

penelitian Wuwur (2023: 2-3) kurikulum merdeka menekankan pada kebutuhan belajar siswa dan pembelajaran berpusat pada siswa dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Namun implementasi kurikulum merdeka juga menimbulkan beberapa masalah terkesan dipaksakan walaupun sebenarnya sumber daya masih kurang memadai, pemahaman dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, peserta didik yang terkesan belum siap untuk menerapkan kurikulum tersebut, serta keterbatasan sarana dan prasarana dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar adalah sekolah SMKN 1 Kota Jambi, tepatnya di kelas X (sepuluh). Sekolah ini menerapkan kurikulum belajar pada seluruh mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini termasuk perubahan baru dari kurikulum sebelumnya, karena pada kurikulum sebelumnya guru menjadi sumber utama dalam pembelajaran dan seluruh informasi yang didapat siswa berasal dari guru. Akan tetapi sejak menerapkan kurikulum merdeka, maka pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi tidak lagi berpusat pada guru, melainkan sudah berpusat pada siswa. Pada

hal ini siswa yang mencari segala sumber informasi, sumber pembelajaran dan seluruh proses pembelajaran berorientasi pada siswa, sedangkan guru hanya bertugas untuk mengawasi, membimbing dan membantu siswa jika mengalami kesulitan.

Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMKN 1 Kota Jambi ternyata juga dihadapkan pada beberapa permasalahan yang bisa saja menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kurikulum tersebut. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMKN 1 Kota Jambi adalah kesiapan pendidik dan peserta didik dalam menerapkan kurikulum merdeka, dimana masih ada beberapa peserta didik yang merasa berat dan kurang paham dengan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka. Permasalahan lainnya adalah tidak semua siswa memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka. sehingga pelaksanaannya menjadi kurang efektif. Adanya permasalahan ini menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah SMKN 1 Kota Jambi dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum merdeka, sehingga penerapan kurikulum ini dapat memberikan hasil belajar

yang efektif dan efisien bagi peserta didik atau siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel untuk dijadikan sebagai informan dengan menggunakan kriteria tertentu. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Persepsi Guru Mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMKN 1 Kota Jambi**

Persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi dari aspek mulai dari diri sendiri telah terbentuk dengan baik, karena guru sudah menilai bahwa aspek mulai dari diri sendiri positif untuk dilakukan dan melatih kemandirian siswa. Persepsi dari aspek eksplorasi konsep sudah dilakukn sesuai dengan alurnya dan sudah terbentuk

dengan baik, dimana pada tahap ini siswa dapat bereksplorasi sesuai dengan kemampuan dan belajar secara mandiri dalam meningkatkan pengetahuan yang dimiliki. Selanjutnya guru menilai mengenai ruang kolaborasi atau pembentukan kelompok kecil dalam pembelajaran akan mempermudah siswa dalam belajar, sehingga persepsinya menjadi lebih positif. Hal ini dikarenakan melalui ruang kolaborasi ini siswa dapat bekerjasama untuk mewujudkan pembelajaran yang mandiri.

Persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi dapat dilihat dari aspek demonstrasi kontekstual sudah berjalan dengan baik, dimana guru sudah memberikan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari, sehingga siswa dapat belajar dan bereksplorasi secara mandiri. Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi dari aspek elaborasi pemahaman sudah terlaksana, dimana guru memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap siswa dalam pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dapat ditingkatkan.

Persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi adalah aspek koneksi

antar materi sudah baik. Hal ini dikarenakan siswa sudah mampu membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah dipelajari, serta membuat keterkaitan antara materi hari itu dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Sementara itu, dari aspek aksi nyata sudah baik, karena guru sudah memberikan tugas berbasis proyek dan siswa sudah mengerjakan tugas tersebut. Selain itu, aksi nyata dalam kurikulum merdeka juga melatih siswa untuk menerapkan ilmu atau materi yang dipelajari, sehingga siswa menjadi lebih aktif.

### **Perangkat Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi**

Perangkat dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi sudah lengkap. Adapun perangkat pembelajaran yang digunakan adalah modul ajar yang telah disusun sesuai dengan tahapan dalam penyusunan modul, buku teks pelajaran dan video pembelajaran. Kemudian perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi juga disesuaikan dengan kebutuhan siswa, guru dan kondisi fasilitas pendukung, sehingga modul yang digunakan dapat memenuhi kriteria.

## **Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi**

Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan, seperti aspek sumber daya yang berkaitan dengan sumber daya anggaran dan sumber daya fasilitas. Sementara itu, aspek implementasi yang sudah terlaksana dengan baik adalah aspek komunikasi, disposisi dan aspek struktur birokrasi.

Penerapan Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menjawab keluhan dan masalah yang terjadi pada kurikulum sebelumnya. Implementasi Kurikulum Merdeka dapat dilihat di sekolah penggerak. Implementasi kurikulum ini menekankan pada bakat dan minat peserta didik dalam mengembangkan potensi yang mereka punya. Implementasi kurikulum ini dapat menjadikan peserta didik berkompeten sesuai bidangnya, serta dapat berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa sekarang.

Menurut Usanto (2022: 21) tujuan dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui program kampus mengajar perintis di sekolah dasar yaitu membantu menyelesaikan problematika di psekolah. Bentuk kegiatannya berupa

membimbing peserta didik dan memberdayakan peralatan sekolah dalam rangka proses belajar mengajar. Pada penerapan Kurikulum Merdeka terdapat intrakurikuler serta penguatan profil pancasila dan ekstrakurikuler. Penerapan Kurikulum Merdeka dengan mengalokasikan waktu akan dirancang hingga satu tahun serta dilengkapi dengan alokasi jam pelajaran yang disampaikan setiap minggunya.

Menurut Iskandar et al (2023: 7) Proses pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar dibuat dengan mengutamakan suasana belajar yang menyenangkan tanpa menyusahkan pendidik ataupun peserta didik. Proses pembelajaran diharapkan dapat lebih nyaman dan efisien, sehingga dapat membuat peserta didik berdiskusi secara langsung oleh pendidik, belajar diluar kelas, dengan membentuk karakter yang mandiri, berani, cerdas, bergaul, beradab, sopan santun, serta berkompetisi. Menurut Luthfiana (2022: 312) kurikulum merdeka belajar ini dicanangkan guna menghadapi perkembangan teknologi atau era digitalisasi yang menuntut peserta didik untuk lebih kompeten. Sehingga peserta didik akan menjadi pusat perhatian serta peserta didik juga merupakan objek dalam proses pembelajaran. Peserta didik diajarkan guna mengetahui bagaimana cara berkolaborasi baik dengan teman sejawatnya maupun dengan pendidiknya.

## SIMPULAN

Persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi adalah persepsi positif. Perangkat dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi sudah lengkap. Penerapan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi sudah ada yang berjalan dengan optimal dan adapula yang masih harus ditingkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daga, A.T. 2021. Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Education*. 7 (3) : 1075-1090.
- Fauzan. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang: GP Press.
- Ikhtiara, T., A. Jaya., H.R. Zahratina., D.K. Madalena., N. Putri dan A. Suryanda. 2022. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*. 3 (3) : 216-224.
- Iskandar, S., P.S. Rosmana., R.S. Luthfiyyah., S. Amelia., D. Maulidawanti dan N.N. Fauziyah. 2023. Peningkatan Karakter Anak Bangsa dalam Kurikulum Merdeka Melalui Program Profil Belajar Pancasila. *Journal of SSocial Science Research*. 3 (3) : 2729-2742.
- Juanda, A. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik KTSP* dari Teori Hingga Implementasi Kurikulum. Bandung: Confident.
- Khoirurrijal., Fadriati., Sofia., A.D. Makrufi., S. Gandi., A. Mui., Tajeri., A. Fakhruddin., Hamdani dan Suprapno. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Luthfiana, D. 2022. Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika SMK Diponegoro Banyuputih. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*. 2 (4) : 310-319.
- Safitri, A., D. Wulandari dan Y.T. Herlambang. 2022. Proyek Penguatan Profil Belajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*. 6 (4) : 7076-7086.
- Usanto, S. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 5 (2) : 494-502.
- Wuwur, E.S.P.O. 2023. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (1) : 1-9.